

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tanaman Jagung (*Zea mays* L.) merupakan salah satu komoditas tanaman pangan yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia karena bisa digunakan sebagai pengganti beras dan dianggap sebagai sumber makanan terpenting kedua. Jagung memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi sebagai sumber protein dan karbohidrat, selain digunakan sebagai bahan makanan pokok, jagung juga digunakan sebagai bahan pakan ternak dan bahan baku industri lainnya. Di tahun mendatang, permintaan jagung dalam negeri diperkirakan akan terus meningkat (Karim dkk., 2020).

Menurut Badan Pusat Statistik Indonesia, Produksi jagung di Indonesia dengan pipilan kering mencapai angka sebesar 14.46 juta ton, dengan luas panen sebesar 2.49 juta hektar dicatat bahwasannya provinsi dengan produksi jagung tertinggi yaitu provinsi Jawa Timur yang pada tahun 2023 mencapai angka 4.795.780,82 ton, sedangkan untuk kebutuhan jagung sepanjang tahun diperkirakan sebanyak 16.44 juta ton. Artinya kebutuhan akan jagung ini juga harus didukung dengan adanya upaya peningkatan produktivitas jagung untuk dapat mensuplai dan memenuhi akan kebutuhan jagung di Indonesia yang terus mengalami peningkatan permintaan setiap tahunnya. Sebab jumlah produksi jagung di Indonesia mengalami penurunan yang terjadi di tahun 2022 ke 2023.

Penurunan hasil dan produksi jagung di Indonesia menjadi salah satu tantangan yang perlu dihadapi. Penurunan ini menyebabkan kebutuhan permintaan belum terpenuhi sehingga perlu adanya upaya untuk meningkatkan produksi hasil jagung.

Upaya peningkatan produktivitas kualitas dan hasil jagung dapat dilakukan dengan penggunaan varietas yang unggul, yang bisa diperoleh melalui upaya perakitan varietas benih yang unggul melalui pemuliaan tanaman. (Rosmiah dan Saputri, 2018) mengatakan bahwa varietas yang unggul dapat memegang peran penting dalam meningkatkan produktivitas tanaman. Karakter yang unggul juga dapat mempengaruhi terhadap hasil dan produksi. Banyak perusahaan yang

merakit varietas unggul sebagai salah satu upaya perbaikan, salah satunya PT. Surya Kencana Agrifarm Sejahtera merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pertanian komoditas padi dan jagung hibrida, Dan sudah mampu melakukan sertifikasi sendiri. PT Surya Kencana Agrifarm Sejahtera (SKAS) memberikan solusi yaitu dengan perakitan varietas baru jagung dengan harapan dapat menghasilkan varietas bermutu dengan hasil dna kualitas yang dapat memenuhi kebutuhan dan permintaan pasar.

Varietas baru ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan produksi dengan karakter unggul yang dimiliki, langkah awal dari pemuliaan tanaman yaitu dengan karakterisasi. Widowadi. Dkk, (2019) menyatakan karakterisasi merupakan upaya mendeskripsikan karakter tanaman secara vegetatif, generatif dan tingkat keseragaman tanaman untuk memperoleh informasi tanaman yang dikembangkan. Penentuan karakterisasi jagung bisa dengan pengamatan karakter pada fase vegetatif dan fase generatif tanaman jagung. Upaya yang bisa dilakukan dengan penelitian terkait karakter vegetatif dan generatif pada 7 calon varietas jagung untuk mendapatkan deskripsi karakter dari ke tujuh calon varietas baru yang akan dilepas oleh PT. Surya Kencana Agrifarm Sejahtera.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, mengetahui karakter dari tujuh calon varietas jagung (*Zea mays* L.) yang akan dikembangkan ini memiliki karakter unggul dan sesuai untuk bisa dikembangkan menjadi varietas baru ?.

## **1.3 Tujuan**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka didapatkan tujuan penelitian ini untuk dapat mengetahui karakter vegetatif dan generatif tujuh calon varietas jagung (*Zea mays* L.)

#### **1.4 Manfaat**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat antara lain:

1. Bagi Peneliti: mengembangkan jiwa keilmiahan untuk bisa dan dapat memperkaya khasanah keilmuan terapan yang telah diperoleh selama masa pendidikan serta melatih untuk berpikir cerdas, kritis, inovatif dan profesional.
2. Bagi Perguruan Tinggi: Mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya dalam bidang penelitian dan meningkatkan citra perguruan tinggi sebagai pencetak perubahan yang baru dan positif untuk kemajuan bangsa dan Negara.
3. Bagi Masyarakat: Dapat memberikan informasi dan rekomendasi bagi petani maupun produsen benih dalam kegiatan produksi benih jagung, dan memberikan informasi mengenai karakter 7 calon varietas.